



Kayu lapis – Istilah dan definisi

(ISO 2074:2007, IDT)



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Jenis kayu lapis	1
3 Elemen.....	2
4 Karakteristik panel kayu lapis	3
5 Karakteristik venir	3
6 Cacat venir dan kayu lapis.....	5
7 Pengerjaan akhir (<i>finishing</i>) dan bentuk	6



Prakata

SNI ISO 2074:2008, *Kayu lapis – Istilah dan definisi* ini merupakan hasil adopsi identik dengan metode terjemahan dari ISO 2074:2007 *Plywood – Vocabulary*. Alasan adopsi standar ini adalah harmonisasi standar dan kebutuhan di lapangan. Apabila terdapat keraguan dalam standar ini, maka mengacu pada standar aslinya.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 79-01 Hasil Hutan Kayu. Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 13 Mei 2008 di Bogor.

Standar ini telah melalui proses pemungutan suara pada tanggal 25 Juli 2008 sampai dengan 25 September 2008 dengan hasil akhir RASNI.



Kayu lapis – Istilah dan definisi

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan istilah dan definisi terkait kayu lapis.

Standar ini memuat deskripsi untuk istilah yang mungkin atau tidak terdefinisikan dalam standar yang terkait dengan kayu dan produk berbahan dasar kayu lainnya.

Penjelasan istilah ditujukan untuk memberikan kejelasan, penafsiran bila diperlukan, istilah umum dan definisi yang berhubungan dengan pembuatan atau penggunaan kayu lapis.

2 Jenis kayu lapis

2.1

kayu lapis

panel kayu yang diperoleh dengan cara menyusun beberapa lapisan, umumnya venir, biasanya dengan arah serat bersilangan tegak lurus terhadap lapisan yang bersebelahan, yang diikat dengan perekat

2.2

kayu lapis dengan konstruksi seimbang

kayu lapis yang lapisan dalam dan lapisan luarnya mempunyai ketebalan, arah serat, dan jenis atau sifat fisis mekanis simetris terhadap lapisan tengah atau inti

2.3

kayu lapis venir

kayu lapis yang semua lapisannya terbuat dari venir yang disusun sejajar terhadap bidang panel

2.4

papan blok

kayu lapis yang lapisan intinya terbuat dari bilah kayu utuh yang mempunyai lebar lebih dari 7 mm tapi tidak lebih dari 30 mm, baik direkat maupun tidak

2.5

battenboard

kayu lapis yang lapisan intinya terbuat dari bilah kayu utuh yang mempunyai lebar lebih dari 30 mm tetapi tidak lebih dari 76 mm, baik direkat maupun tidak

2.6

laminboard

kayu lapis yang lapisan intinya terbuat dari bilah venir yang mempunyai tebal tidak lebih dari 7 mm, yang direkat pada bagian sisi

2.7

kayu lapis komposit/majemuk

kayu lapis yang lapisan intinya (atau lapisan tertentu) terbuat dari bahan selain kayu utuh atau venir. Sekurang-kurangnya ada dua lapisan yang bersilangan pada masing-masing sisi lapisan inti

2.8

kayu lapis bentukan

kayu lapis yang tidak datar, dibuat dengan pengempaan pada alat pembentuk

2.9

kayu lapis *long-grain*

kayu lapis yang arah serat lapisan luarnya sejajar atau hampir sejajar terhadap panjang panel

2.10

kayu lapis *cross-grain*

kayu lapis yang arah serat lapisan luarnya sejajar atau hampir sejajar terhadap lebar panel

3 Elemen

3.1

lapisan

satu, atau dua atau lebih lembaran yang direkat dengan arah serat sejajar atau bahan selain kayu

3.2

cross band

lapisan dalam yang arah seratnya tegak lurus terhadap lapisan luar

3.3

lapisan inti

lapisan tengah kayu lapis yang nampak dari sisi tebal panel, biasanya lebih tebal daripada lapisan luar, dan dapat berupa:

- venir;
- papan atau bilah kayu yang disusun secara mendatar baik direkat maupun tidak;
- bahan berbasis kayu lainnya;
- bahan lembaran lainnya;
- konstruksi sel (*cellular construction*).

3.4

venir

lembaran tipis kayu yang umumnya mempunyai ketebalan tidak lebih dari 6 mm

3.5

venir sayat

venir yang dibuat dengan cara menggerakkan kayu bundar, *bolt* atau balok secara lateral terhadap pisau sayat atau sebaliknya

3.6

venir kupas (*centris*)

venir yang dibuat dalam bentuk lembaran tidak terputus dengan menggunakan mesin kupas (*rotary lathe*) yang cakarnya (*spindle*) ditempatkan pada bagian tengah bontos kayu bundar, atau *bolt* dan diputar berlawanan dengan arah pisau kupas

3.7

peeled venir

lihat 3.6

3.8**venir kupas eksentris**

venir yang dibuat secara sengaja dalam bentuk lembaran terputus dengan menggunakan mesin kupas (*rotary lathe*)

3.9**venir gergajian**

venir yang dibuat dengan cara menggergaji

3.10**lembaran**

satu lembar venir utuh atau dua atau lebih yang disambung sisi ke sisi atau ujung ke ujung dalam suatu panel

4 Karakteristik panel kayu lapis**4.1****permukaan**

lembaran venir luar yang nampak pada kayu lapis, tidak termasuk sisi tebalnya

4.2**lapisan muka**

permukaan kayu lapis yang salah satu atau keduanya berkualitas baik

4.3**lapisan belakang**

permukaan yang merupakan kebalikan dari lapisan muka

4.4**panjang panel kayu lapis**

dimensi searah serat pada lapisan luar

4.5**lebar panel kayu lapis**

dimensi yang tegak lurus terhadap panjang

4.6**tebal panel kayu lapis**

dimensi yang tegak lurus terhadap permukaan panel kayu lapis

4.7**sambungan tegak**

pertemuan tegak lurus antara dua bagian tepi atau ujung venir atau panel

4.8**sambungan miring**

pertemuan antara dua bagian tepi atau ujung venir atau panel dengan sudut tertentu

5 Karakteristik venir**5.1****arah serat**

arah umum atau susunan serat kayu

5.2

serat miring

serat yang arahnya membentuk sudut miring terhadap bagian tepi lembaran

5.3

serat muntir

serat yang arahnya membentuk spiral/puntiran yang mengitari hati kayu

5.4

serat berpadu

karakteristik kayu yang seratnya secara periodik tumbuh membentuk arah serat yang saling bersilangan

5.5

jejak liana (*veining*)

bentuk jaringan bekas lilitan tumbuhan pengganggu pada permukaan venir

5.6

serat berombak

serat yang arahnya membentuk lengkung tidak teratur dan rapat

5.7

mata kayu

bagian dari cabang yang melekat pada venir

5.8

intergrown knot

mata kayu yang minimal $\frac{3}{4}$ bagiannya masih melekat pada venir

5.9

partially intergrown knot

mata kayu yang $\frac{1}{4}$ sampai dengan $\frac{3}{4}$ bagiannya masih melekat pada venir

5.10

mata kayu lepas

mata kayu yang kurang dari $\frac{1}{4}$ bagiannya masih melekat pada venir

5.11

lubang mata kayu

lubang yang diakibatkan oleh lepasnya mata kayu

5.12

mata kayu sehat

mata kayu yang bebas dari pembusukan

5.13

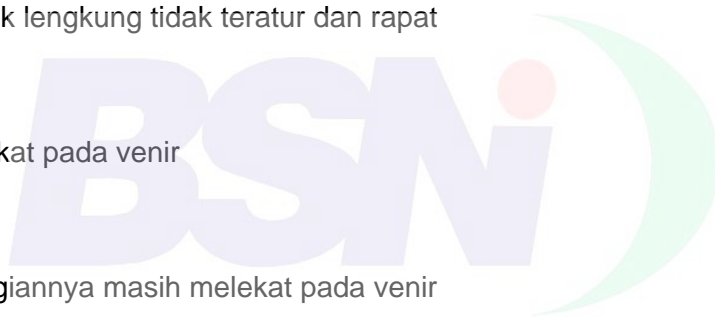
mata kayu jarum

mata kayu sehat yang bundar atau lonjong, *intergrown* atau *partially intergrown* dengan ukuran diameter tidak lebih dari 3 mm

5.14

retak

terpisahya serat yang tidak menembus ketebalan venir



5.15**pecah**

terpisahnya serat yang menembus ketebalan venir

5.16**noda****perubahan warna**

penyimpangan warna dari warna alami kayu, yang tidak berhubungan dengan penurunan kekuatan kayu

5.17**kantung damar (kantung getah)**

rongga pada venir yang mengandung resin

5.18**kulit tersisip (kantung kulit, kulit tumbuh)**

rongga pada venir yang mengandung kulit atau bekas kulit

5.19**busuk jamur**

biodeteriorasi yang disebabkan oleh jamur

6 Cacat venir dan kayu lapis**6.1****kekasaran**

keadaan tidak rata pada permukaan kayu lapis yang disebabkan oleh struktur kayu (sifat alami) atau oleh pengerjaan

6.2**sambungan terbuka**

celah antara dua elemen yang berdampingan dalam satu lembaran

6.3**tumpang tindih**

bertumpuknya dua venir yang berdampingan dalam satu lembaran

6.4**lepuh**

terpisahnya lapisan venir pada tempat tertentu akibat tidak ada ikatan perekat

6.5**benjolan**

bagian kayu lapis yang lebih tebal pada tempat tertentu yang nampak pada lapisan terluar

6.6**lekuk (*hollow*)**

bagian yang cekung pada lapisan terluar

6.7**cacat kempal/*imprint***

lekuk pada tempat tertentu yang disebabkan oleh benda asing yang secara tidak sengaja masuk dan mengalami proses pengempaan di permukaan

6.8

benda tersisip (*inclusion*)

benda asing yang melekat pada venir

6.9

gagal rekat

kegagalan perekatan dua lembaran

7 Pengerjaan akhir (*finishing*) dan bentuk

7.1

kayu lapis ampelas satu muka

kayu lapis yang lapisan mukanya diampelas sehingga kehalusannya seragam

7.2

kayu lapis yang tidak diampelas

kayu lapis yang lapisan muka dan belakangnya tidak dihaluskan

7.3

touch-sanded plywood

kayu lapis, yang permukaannya telah mengalami pengampelasan mekanis secara selektif untuk memperbaiki cacat pada permukaan atau untuk menyeragamkan ketebalan yang tidak sama

7.4

kayu lapis ampelas dua muka

kayu lapis yang kedua permukaannya dihaluskan

7.5

scraped plywood

kayu lapis yang pada bagian muka dan atau belakang telah dihaluskan dengan menggunakan *scraper* mekanis

7.6

kayu lapis *overlaid*

kayu lapis yang permukaannya dilapisi dengan satu atau beberapa lembaran atau lapisan, seperti:

- kertas resin;
- plastik;
- lapisan resin;
- logam;
- kertas dekoratif.

7.7

kayu lapis pengerjaan awal (*pre-finished*)

permukaan kayu lapis yang telah mengalami perlakuan dengan cat, pernis atau pelapis permukaan yang lain

7.8

kayu lapis bertekstur

kayu lapis yang mendapat perlakuan mekanis untuk mendapatkan permukaan yang bercorak timbul

7.9**kayu lapis indah (*veneered plywood*)**

kayu lapis yang dilapisi venir indah

7.10**cacat ampelas (*sanding through*)**

tergerusnya/hilangnya lembaran terluar yang disebabkan oleh pengampelasan yang berlebihan sehingga mengakibatkan terlihatnya garis rekat (dan atau terbukanya lembaran di bawahnya)

7.11**penetrasi perekat**

perekat yang menembus lapisan luar yang ditunjukkan dengan adanya noda perekat pada permukaan

7.12**penyisipan/penambalan**

perbaikan lembaran dengan venir yang telah dibentuk dengan menyisipkannya pada bagian cacat yang sudah dibuang

7.13**venir tambalan (*patch/plug*)**

venir yang telah dibentuk untuk penambalan dan penyisipan

7.14**venir sisipan (*shim*)**

venir yang dibentuk memanjang dan meruncing untuk penambalan dan penyisipan

7.15**pengisian**

perbaikan dengan cara menutup cacat terbuka menggunakan bahan pengisi

7.16**Ikatan perekat (*bond*)**

adhesi antar atau di dalam lapisan atau lembaran dalam panel kayu lapis

7.17**tata rakit, konstruksi**

susunan lapisan pada satu lembar panel kayu lapis

7.18**komposisi**

deskripsi elemen penyusun panel kayu lapis

7.19**membusur (*bow*)**

lengkungan pada arah panjang atau lebar kayu lapis

7.20**muntir (*twist*)**

penyimpangan berbentuk spiral pada panel kayu lapis











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id